

## **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PADA UPT. SPF SMP NEGERI 20 MAKASSAR**

**Suhenrik P**

Universitas Pejuang Republik Indonesia Makassar

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru pada UPT. SPF SMP Negeri 20 Makassar. Metode yang digunakan berupa metode survei melalui penyebaran kuesioner. Sampel penelitian berjumlah 50 responden, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

**Kata Kunci:** *Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru*

### **PENDAHULUAN**

Kualitas kinerja guru sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan karena guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi secara langsung dengan siswa pada saat proses pembelajaran. Guru merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan, oleh karenanya perhatian yang lebih perlu diberikan agar dapat menciptakan guru yang berkualitas sehingga hal tersebut dapat menunjang kinerja guru. Guru juga memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, khususnya di bagian formal sekolah seperti menentukan keberhasilan siswa, terutama yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang biasanya terjadi di sekolah. Keberhasilan kinerja seorang guru dipengaruhi oleh lingkungan. Jadi lingkungan, terutama sekolah dalam hal ini, seperti kepala sekolah dapat memotivasi dan memungkinkan guru untuk berkinerja baik dan berperilaku layaknya guru yang profesional disamping guru itu sendiri yang mampu meningkatkan kualitas kerjanya sendiri.

Selain itu keberhasilan seorang guru harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan apabila guru telah memenuhi kriteria tersebut berarti seorang guru dapat dikatakan berhasil dan memiliki kualitas yang baik. Jika seorang guru tidak memenuhi standar yang baik, guru tersebut tidak berhasil. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dapat berasal dari dalam individu itu sendiri

seperti motivasi, keterampilan, dan juga pendidikan. Ada juga faktor eksternal seperti lingkungan kerja dan tingkat gaji, dan lain sebagainya (Asf dan Mustofa, 2013: 160). Selain factor tersebut diatas ada beberapa factor yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru seperti gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Menurut Mulyasa, 2011: 108, menjelaskan gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti ia lihat. Sehingga gaya kepemimpinan dapat diartikan sebagai sopan santun seorang pemimpin mempengaruhi bawahan. Kepemimpinan yang efektif dan tidak efektif adalah hal terpenting yang perlu dipahami seseorang pemimpin (*principal*) dalam mengelola suatu organisasi atau kelompok. Dengan memahami gaya kepemimpinan, kita dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pemimpin (kepala sekolah). Mampu mengetahui kelemahan dan kekuatan dari kemungkinan-kemungkinan yang ada dalam diri sendiri, dapat ditingkatkan pemahaman tentang bagaimana seharusnya memperlakukan bawahannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UPT. SPF SMP Negeri 20 Makassar ditemukan bahwa kepala sekolah belum menerapkan fungsi kepemimpinan secara optimal untuk memimpin bawahannya. Karena banyak dari kebijakan yang dilakukan oleh sekolah bukan berasal dari pemikiran dari seseorang kepala sekolah selaku pemimpin, akan tetapi hal didasari dari pemikiran guru selaku bawahannya. Selain itu, kepala sekolah memperlakukan bawahannya secara setara, terlepas dari perbedaan mereka, secara individual dari satu guru ke guru lainnya. Karena banyak tugas dari tugas yang diberikan kepala sekolah kepada guru tidak ada pertimbangan sesuai kemampuan yang dimiliki oleh guru. Dimana kepala sekolah menganggap bahwa tugas yang diberikan dapat dilaksanakan oleh semua guru selaku bawahannya.

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data primer adalah data diperoleh secara langsung dari obyek penelitian, dan diperoleh melalui kuesioner dan wawancara. Sedangkan Data Sekunder adalah data diperoleh dari studi dokumentasi, seperti dari buku,

jurnal-jurnal penelitian, makalah dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian.

Populasi adalah Sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti guna untuk dipelajari untuk menarik kesimpulannya dalam bentuk suatu kesatuan atau keseluruhan individu pada wilayah tertentu yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu juga. Populasi yang digunakan adalah guru pada UPT. SPF SMP Negeri 20 Makassar adalah 50 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118). Sampel yang diambil mewakili dan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel pada penelitian ini diambil dari guru pada UPT. SPF SMP Negeri 20 Makassar. Jumlah sampel yang diambil yang sesuai kriteria yang sudah ditetapkan pada guru pada UPT. SPF SMP Negeri 20 Makassar berjumlah 50 orang guru. Adapun Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, (Sugiono, 2016: 85). Peneliti menggunakan teknik sampling ini karena semua jumlah populasi di jadikan sebagai sampel. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, Uji t (Uji Parsial), Uji F (Uji Simultan) dan Uji Keofisien Determinasi ( $R^2$ )

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linear sederhana digunakan untuk menguji besarnya pengaruh antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y)

**Tabel 1 Persamaan Regersi Linear Sederhana**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.019	2.679		6.726	.000
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.571	.095	.656	6.027	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari hasil output SPSS 22 diatas, maka persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 18,019 + 0,571X$$

- 1) Nilai konstantanya yaitu 18,019 maka dapat diartikan jika gaya kepemimpinan kepala sekolah nilainya adalah 0, maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 18,019.
- 2) Nilai koefisien regresi pada variable gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) bernilai positif, yaitu sebesar 0,571 yang artinya bahwa setiap peningkatan gaya kepemimpinan kepala sekolah sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,571 satuan dengan asumsi variable independen nilainya tetap.

### Uji Hipotesis

#### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji dan melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variable Y. Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil thitung variable X dan Variabel Y dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 2 Uji Signifikansi (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.019	2.679		6.726	.000
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.571	.095	.656	6.027	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel diatas dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk variable gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) yaitu sebesar 6,027 sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh 2,011 dan signifikansi 0,000 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$  yakni  $H_a$  diterima, artinya gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru

### Uji Statistik F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variable independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variable dependen atau terikat. Berikut hasil uji F dengan menggunakan SPSS 22.

**Tabel 3 Hasil Signifikansi Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.909	1	107.909	36.325	.000 <sup>b</sup>
	Residual	142.591	48	2.971		
	Total	250.500	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  yaitu 36,325 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,043 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh secara simultan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel komunikasi, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada UPT. SPF SMP Negeri 20 Makassar digunakan koefisien determinasi (*R Square*). Hasil koefisien determinasi berganda dapat ditunjukkan pada tabel 4:

**Tabel 4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.656 <sup>a</sup>	.431	.419	1.724	1.866

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui besarnya koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.431. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa 43,1% besarnya kinerja guru dipengaruhi oleh variabel bebas yakni gaya kepemimpinan kepala. Sedangkan sisanya sebesar 56,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada UPT. SPF SMP Negeri 20 Makassar,

berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh  $t_{hitung}$  6,027 dan  $t_{tabel}$  2,011 dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,027 > 2,011$ ), maka hipotesis diterima.

Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dalam praktiknya adalah memberikan petunjuk, pengawasan, menanamkan keyakinan akan pentingnya pelaksanaan tugas kepada bawahan, dan mementingkan perhatiannya kepada pelaksanaan tugas kepada bawahan, dan mementingkan perhatiannya kepada pelaksanaan tugas guru yang terlaksana dengan baik, mengikuti aturan yang ditetapkan serta mengacu kepada standar prestasi kerja yang diharapkan. Selanjutnya pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan berorientasi pada bawahan mencoba untuk lebih memotivasi bawahan dibanding mengawasi mereka, (Handoko, 2016: 300).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di UPT. SPF SMP Negeri 20 Makassar tersebut berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari perhatian kepala sekolah terhadap kualitas hasil mengajar guru cukup besar, dimana kepala sekolah memberikan penjelasan terhadap tugas-tugas guru, kepala sekolah memperhatikan kondisi dan konflik-konflik yang terjadi pada anggota kelompok guru. Sedangkan kinerja guru, guru memilih dan menentukan metode atau strategi yang dipakai dalam mengajar serta guru mengikuti perkembangan IPTEK yang mendukung kinerjanya di sekolah yang ditandai bahwa guru UPT. SPF SMP Negeri 20 Makassar sering mengikuti perkembangan IPTEK yang mendukung kinerjanya di sekolah.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yasrin S. Gagulu (2015) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Bongomeme

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di UPT. SPF SMP Negeri 20 Makassar, karena gaya kepemimpinan menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 6,027 dan nilai regresi sebesar 0,656.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andry, Z., & Suhendrik, P. (2022). PENGARUH DISIPLIN GURU TERHADAP KINERJA GURU PADA UPT. SMA NEGERI 19 MAKASSAR. *Jurnal Galeri Pendidikan*, 2(1), 29-37.
- Asf, Jasmani & Syaiful Mustofa, 2013. *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- E. Mulyasa, 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Handoko, T. Hani. 2016. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Sofwan, E., Sopiyan, M., & Fathurrahman, A. M. (2022). The application of the right to freedom of expression in demonstration based on principles of a democratic state. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19(2).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhendrik, P. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Upt. Sdn Pannara Kota Makassar. *Jurnal Galeri Pendidikan*, 1(01).
- Yasrin S. Gagulu. 2015. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru pada SMP Negeri 1 Bongomeme*. Skripsi, Program Studi S1 Manajemen Jurusan manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo